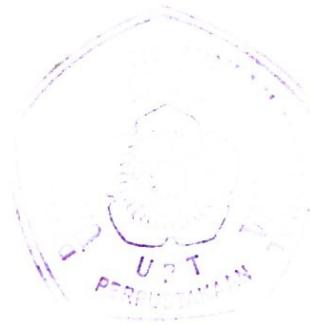


332.607
Scl
S
2012
C-120613

**STUDI KOMPARATIF KINERJA REKSA DANA SAHAM
DAN REKSA DANA TERPROTEKSI PADA
BURSA EFEK INDONESIA**



R/22530 / 23014

Skripsi Oleh :

M. SEPTI ARDIAN
NIM 01081001045

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2012**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : M. SEPTI ARDIAN
NIM : 01081001045
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : STUDI KOMPARATIF KINERJA REKSA DANA SAHAM
DAN REKSA DANA TERPROTEksi PADA BURSA EFEK
INDONESIA

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

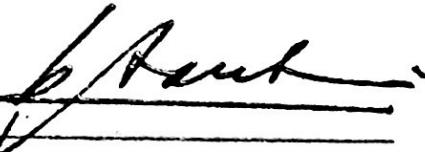
Tanggal : 18 Januari 2012

Ketua : 

Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME, M.Komp

NIP. 195910231986012002

Tanggal : 20 Januari 2012

Anggota : 

Drs. H. Umar Hamdan, AJ, M.B.A

NIP. 195007091985031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : M. SEPTI ARDIAN
NIM : 01081001045
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : **STUDI KOMPARATIF KINERJA REKSA DANA SAHAM
DAN REKSA DANA TERPROTEksi PADA BURSA EFEK
INDONESIA**

Telah dilaksanakan Ujian Komprehensif pada tanggal 30 Januari 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 30 Januari 2012**

Ketua,

Anggota,

Anggota,


Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp
NIP. 195910231986012002


Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E
NIP. 196706241994021002


Welly Nailis, S.E, M.M.
NIP. 197407102008011011

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen**


Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E
NIP. 196706241994021002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : M. Septi Ardian

NIM : 01081001045

Jurusan : Manajemen

Judul : Studi Komparatif Kinerja Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Terproteksi Pada Bursa Efek Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Inderalaya, 1 Februari 2012

Pembimbing Skripsi

Ketua,

Anggota,


Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp
NIP. 195910231986012002


Drs. H. Umar Hamdan, AJ., M.B.A.
NIP. 195007091985031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M. Septi Ardian

NIM : 01081001045

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

**Studi Komparatif Kinerja Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Terproteksi
Pada Bursa Efek Indonesia**

Pembimbing,

Ketua : Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp

Anggota : Drs. H. Umar Hamdan, AJ., M.B.A.

Tanggal diuji : 30 Januari 2012

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah tim pembimbing.

Isi Skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 1 Februari 2012

Yang memberi pernyataan,



M. Septi Ardian
NIM. 01081001045

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung. Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar dari) Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan, Allah mempunyai karunia yang besar."

(QS. Ali 'Imran: 173-174)

"Most of the important things in the world have been accomplished by people who have kept on trying when there seemed to be no hope at all"

(Dale Carnegie)

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

- ❖ *Allah SWT*
- ❖ *Ayahanda Suptianoto & Ibunda Suratik*
- ❖ *Adik-adikku Tino Faradiansyah*
- & Muhammad Afandi Yusuf*
- ❖ *Sahabat dan teman-teman seperjuangan*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Studi Komparatif Kinerja Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Terproteksi pada Bursa Efek Indonesia**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Deskripsi Objek Penelitian, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) khususnya biro pengelolaan Investasi dan Riset (PIR), PT Bursa Efek Indonesia, Mingguan Bisnis Indonesia, Bloomberg serta literatur lain yang mendukung penggunaan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana saham dengan kinerja pasarnya. Begitu juga dengan Reksa dana Terproteksi bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana terproteksi dengan kinerja pasarnya. Namun hal yang berbeda terjadi apabila kinerja reksa dana terproteksi dibandingkan dengan kinerja reksa dana saham karena terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana saham dengan kinerja reksa dana terproteksi.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi para investor dan bahan masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan.

Penulis,

M. Septi Ardian

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNYA penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Kinerja Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Terproteksi pada Bursa Efek Indonesia” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp, Pembimbing I Skripsi.
5. Drs. H. Umar Hamdan, AJ., M.B.A., Pembimbing II Skripsi.
6. Welly Nailis, S.E, M.M. , Penguji tamu Ujian Komprehensif.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Suptianoto dan Ibu Suratik), saudara-saudaraku tersayang (Tino Faradiansyah dan M. Afandi Yusuf), Pa’le Iwan dan Bu’le Sri serta seluruh keluargaku yang telah memberikan dukungan materil maupun moril.
9. Seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terutama mbak Ninil dan Ka Hendri yang telah banyak membantu saya dalam mengurus administrasi perkuliahan.
10. Teman-teman sejawat dan seperjuangan seangkatan di Jurusan Manajemen 2008 Universitas Sriwijaya yang saya sayangi : Nanda Annisa Aru, Taufik Hidayanto, Wahyu Hermawan, Kemas M. Reza, Herlina, Rosida, Nana, Lili, Issac, Masdar, Ryan, Fendra, Endah, Fida, Arwin, Ridyanto dan seluruh teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
11. Keluarga dan Teman-teman seperjuangan dirumah kedua yang telah memberikan motivasi : Bu lela dan keluarga, Bu cessy dan keluarga, Ka Eko, Ka

denus, Oci, Sutris, Ari, Ira dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu

12. Teman-teman sejawat, Senior dan seperjuangan lainnya : Miss Hesti, Miss Venita, Miss Aisyah, Miss Leni, Mbak Yuli, Yonanda, Novia Rabbani, Geneati, Parulian Mbak cicit, Mbak riri dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

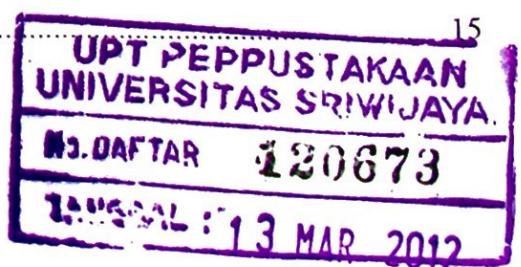
Semoga Allah SWT membalas semua budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis,

M. Septi Ardian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN ABSTRAKSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Reksa Dana	9
2.1.1.1. Bentuk-bentuk Reksa Dana	9
2.1.1.2. Jenis-jenis Reksa Dana	10
2.1.1.3. Manfaat Reksa Dana	12
2.1.1.4. Sifat-sifat Reksa Dana	13
2.1.2. Teori Portofolio	13
2.1.3. Portofolio Efisien dan Portofolio Optimal	15
2.1.4. Nilai Aktiva Bersih (NAB)	15



2.1.5. Imbal Hasil Reksa Dana (<i>Return</i>)	16
2.1.6. Risiko Reksa Dana (<i>Risk</i>)	18
2.1.7. Kinerja Reksa Dana	19
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Kerangka Konseptual Penelitian	23
2.4. Hipotesis	24
 BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2. Rancangan Penelitian	25
3.3. Jenis dan Sumber Data	25
3.4. Populasi dan Sampel	26
3.5. Metode Pengumpulan Data	28
3.6. Definisi Operasional Variabel	28
3.7. Metode Analisis Data	30
 BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	35
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	35
4.2. Profil Masing-masing Manajer Investasi Reksa Dana	35
4.3. Deskripsi Data Variabel	40
4.3.1. Deskripsi Reksa Dana Saham	41
4.3.2. Deskripsi Reksa Dana Terproteksi	42
4.3.3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	44
4.3.4. Deposito 1 bulan	45
4.3.5. <i>Risk Free Rate</i>	47
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
5.1. Analisis Kinerja Reksa Dana	49
5.1.1. Analisis Kinerja Reksa Dana dengan pembanding Rata-rata <i>return</i> Reksa Dana	49
5.1.2. Analisis Kinerja masing-masing reksa dana dengan pembanding <i>return</i> pasarnya	52

5.1.3. Analisis Peringkat Reksa Dana berdasarkan Standar Deviasi pada setiap jenis Reksa Dana	55
5.1.4. Analisis Kinerja Reksa Dana berdasarkan Metode Sharpe	58
5.2. Pengujian Hipotesis	61
5.2.1. Uji Normalitas	62
5.2.1.1. Kinerja Reksa Dana Saham	62
5.2.1.2. Kinerja Reksa Dana Terproteksi	64
5.2.1.3. Kinerja Pasar	65
5.2.2. Uji Beda Dua Rata-rata	66
5.2.2.1. Analisis perbedaan Kinerja Reksa Dana Saham dengan Kinerja Pasarnya (IHSG)	66
5.2.2.2. Analisis perbedaan Kinerja Reksa Dana Terproteksi dengan Kinerja Pasarnya (Deposito 1 bulan)	67
5.2.2.3. Analisis perbedaan Kinerja Reksa Dana Terproteksi dengan Kinerja Reksa Dana Saham	68
5.3. Pembahasan	69
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1. Kesimpulan	72
6.2. Implikasi Teoritis	73
6.3. Saran	74
 DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kinerja Reksa Dana di Indonesia	4
Tabel 1.2	Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana per Jenis	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Reksa Dana yang Menjadi Sampel Penelitian	27
Tabel 3.3.	Definisi Operasional Variabel Indikator dan Skala Pengukuran Metode Sharpe	30
Tabel 4.1	Sampel Penelitian Reksa Dana Saham	41
Tabel 4.2	Sampel Penelitian Reksa Dana Terproteksi	43
Tabel 4.3	Perkembangan Suku Bunga Deposito 1 Bulan	46
Tabel 4.4	Perkembangan Suku Bunga SBI Januari 2008 – Desember 2010	48
Tabel 5.1	Peringkat Kinerja Reksa Dana Saham berdasarkan rata-rata return Reksa Dana Saham keseluruhan	50
Tabel 5.2	Peringkat Kinerja Reksa Dana Terproteksi berdasarkan rata-rata return Reksa Dana Terproteksi keseluruhan	51
Tabel 5.3	Peringkat Kinerja Reksa Dana Saham berdasarkan rata-rata return pasar saham (IHSG)	53
Tabel 5.4	Peringkat Kinerja Reksa Dana Terproteksi berdasarkan rata-rata return pasar Terproteksi (Deposito 1 bulan)	54
Tabel 5.5	Peringkat Standar Deviasi Reksa Dana Saham	55
Tabel 5.6	Peringkat Standar Deviasi Reksa Dana Terproteksi	57
Tabel 5.7	Daftar Peringkat Reksa Dana Saham berdasarkan Metode Sharpe ..	58
Tabel 5.8	Daftar Peringkat Reksa Dana Terproteksi berdasarkan Metode Sharpe..	60
Tabel 5.9	Hasil Uji Normalitas Reksa Dana Saham	62
Tabel 5.10	Hasil Uji Normalitas Reksa Dana Terproteksi	64
Tabel 5.11	Hasil Uji Normalitas Kinerja Pasar Reksa Dana	65
Tabel 5.12	Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham dan Kinerja Pasarnya (IHSG) berdasarkan Uji beda dua rata-rata	66
Tabel 5.13	Perbandingan Kinerja Reksa Dana Terproteksi dan Kinerja Pasarnya (Deposito 1 bulan) berdasarkan Uji beda dua rata-rata	68
Tabel 5.14	Perbandingan Kinerja Reksa Dana Terproteksi dan Reksa Dana Saham berdasarkan Uji beda dua rata-rata	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Emiten di Indonesia	1
Gambar 1.2	Perkembangan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana	7
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian	23
Gambar 4.1	Pergerakan rata-rata return Reksa Dana Saham Januari 2008 – Desember 2010	42
Gambar 4.2	Pergerakan rata-rata return Reksa Dana Terproteksi Januari 2008 – Desember 2010	44
Gambar 4.3	Pergerakan return IHSG Januari 2008 – Desember 2010	45
Gambar 4.4	Pergerakan rata-rata return Deposito 1 Bulan Januari 2008 – Desember 2010	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	<i>Return</i> Reksa Dana Saham	L-2
Lampiran II	<i>Return</i> Reksa Dana Terproteksi	L-26
Lampiran III	<i>Return Pasar & Risk Free</i>	L-42
Lampiran IV	Kinerja Reksa Dana Saham	L-50
Lampiran V	Kinerja Reksa Dana Terproteksi	L-66
Lampiran VI	Hasil Uji Normalitas	L-82

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja reksa dana terproteksi dan reksa dana saham apabila dibandingkan dengan pasar. Dan juga untuk mengetahui reksa dana mana yang memiliki imbal hasil tertinggi dan risiko terendah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh BAPEPAM, BEI, BI dan Bloomberg. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan kriteria bahwa NAB per unit Reksa Dana yang beroperasi sejak bulan Januari 2008 dan masih terdaftar sampai dengan bulan Desember 2010. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang diteliti sebanyak 23 reksa dana yang terdiri dari 13 Reksa Dana Saham dan 10 Reksa Dana Terproteksi. Pengujian hipotesis menggunakan Uji beda dua rata-rata (*t-test*) dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana saham dengan kinerja pasarnya. Namun apabila diukur dengan rasio sharpe jauh lebih baik daripada kinerja pasarnya (IHSG). Begitu juga dengan Reksa dana Terproteksi bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana terproteksi dengan kinerja pasarnya. terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana saham dengan kinerja reksa dana terproteksi Apabila diukur dengan rasio sharpe return yang diperoleh dari reksa dana Saham jauh lebih besar apabila dibandingkan dengan return yang diberikan oleh reksa dana terproteksi. Namun, tingkat risiko yang ditawarkan oleh reksa dana Saham jauh lebih tinggi apabila dibandingkan dengan risiko yang ditawarkan oleh reksa dana terproteksi. Para Investor dapat memilih produk reksa dana sesuai dengan persepsi mereka terhadap *risk and return*.

Kata Kunci : Reksa Dana Saham, Terproteksi, Metode Sharpe

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the performance of mutual funds and equity funds protected when compared with the market. And also to find out which mutual funds that have the highest yields and lowest risk. This study uses secondary data published by the BAPEPAM, BEI, BI and Bloomberg. The research sample was selected using purposive sampling method, namely with criteria that the NAV per unit of Mutual Funds in operation since January 2008 and still registered until December 2010. Based on these criteria, the number of samples studied as many as 23 mutual funds consisting of 13 Equity Fund and the Capital Protected Fund of 10. Testing the hypothesis using two different tests on average (t-test) with significance level of 5%.

The analysis showed that there was no significant difference between the performance of mutual fund shares at their market performance. However, if measured by the sharpe ratio is much better than its market performance (IHSG). Likewise with protected mutual funds that there is no significant difference between the performance of mutual funds protected by its market performance. There a significant difference between mutual fund performance with the performance of mutual fund shares protected if measured by sharpe ratio of returns earned from mutual fund shares is much larger when compared with the returns offered by mutual funds protected. However, the level of risk offered by mutual fund shares is much higher when compared with the risk offered by mutual funds protected. Investors can choose a mutual fund products in accordance with their perceptions of risk and return.

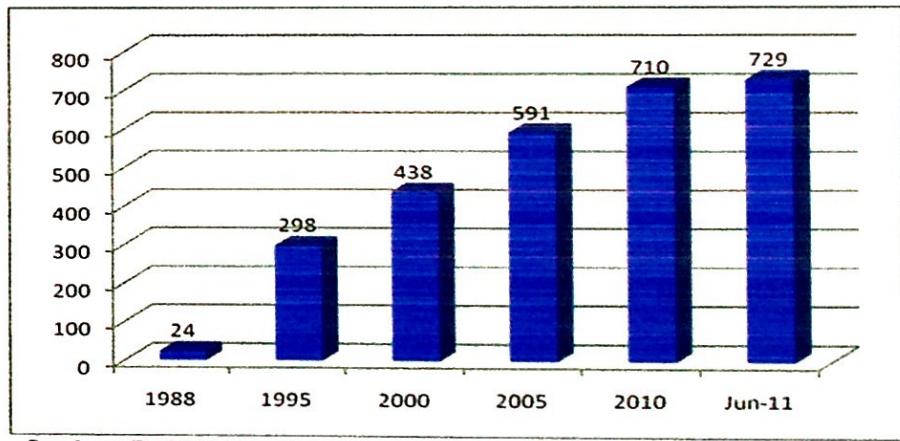
Keyword: Mutual Fund Shares, Protected, Methods Sharpe.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal mulai ramai sejak dikeluarkannya paket kebijakan 27 Oktober 1988 atau yang lebih dikenal dengan sebutan Pakto 1988. Salah satu isi dari pakto 1988 adalah mulai diberlakukannya pajak terhadap bunga deposito dan tabungan sehingga banyak deposan bank pindah ke pasar modal (Suad Husnan, 1994). Perkembangan ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang pada tahun 1988 hanya tercatat sebesar 24 emiten, menjadi 294 emiten pada tahun 1995, dan saat ini sudah mencapai 729 emiten pada juni tahun 2011 . Perkembangan emiten di Indonesia dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini :

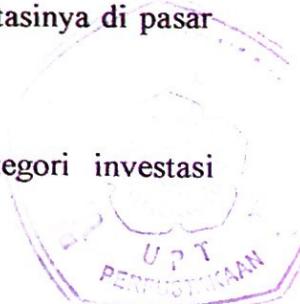


Sumber : BAPEPAM (diolah)

Gambar 1.1. Perkembangan Emiten di Indonesia

Perkembangan tersebut jelas menambah daya tarik para investor baik itu investor dalam negeri maupun luar negeri untuk menanamkan investasinya di pasar modal baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Investasi pada pasar modal umumnya terbagi atas kategori investasi



langsung dan investasi tidak langsung. Berinvestasi di pasar modal secara langsung dapat diartikan adanya nilai investasi yang besar dan kesiapan menanggung risiko yang besar, namun sejalan dengan besarnya potensi hasil investasi yang tersedia. Adanya Pergerakan pasar dan perubahan harga saham yang begitu cepat dan berfluktuasi menyebabkan para investor saham harus berada di pasar. Ada beberapa kendala yang biasanya menjadi hambatan seorang investor untuk berpartisipasi di dalamnya antara lain : Pertama, Perlunya melakukan berbagai analisa pergerakan saham baik secara teknikal maupun fundamental dan memonitor kondisi pasar secara terus menerus. Kedua, Dibutuhkan dana yang cukup besar untuk dapat berpartisipasi di pasar modal. (Bodi, Kane & Marcus, 2006)

Masyarakat juga dapat berinvestasi di pasar modal secara tidak langsung tanpa harus terjun langsung ke pasar modal. Salah satunya dengan membeli unit penyertaan Reksa Dana. Reksa dana bukan merupakan pengganti peran tabungan atau deposito melainkan merupakan suatu instrumen investasi pelengkap yang dibutuhkan masyarakat dalam berinvestasi. Pengertian reksa dana menurut UU No. 8 tahun 1995 Bab I pasal 1 ayat (27) tentang pasar modal adalah :

Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

Dengan kata lain, Reksa Dana merupakan suatu wadah investasi secara kolektif untuk ditempatkan dalam portofolio berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh manajer investasi. Menurut UU No. 8 tahun 1995 Bab I pasal 1 ayat (11) tentang pasar modal :

Manajer investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk para nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keuntungan yang diperoleh apabila melakukan investasi reksa dana antara lain adalah adanya diversifikasi. Investor dapat mengurangi risiko dengan cara melakukan diversifikasi investasi. Diversifikasi investasi akan memberikan manfaat optimum apabila return antar investasi dalam satu portofolio berkorelasi negatif. Harry M. Markowitz (1952) telah membuktikan bahwa risiko berinvestasi dapat dikurangi dengan menggabungkan beberapa aset ke dalam sebuah portofolio. Metode Markowitz menunjukkan bahwa apabila aset-aset keuangan dalam suatu portofolio memiliki korelasi return yang lebih kecil dari positif satu, risiko portofolio secara keseluruhan dapat diturunkan. (Bodi, Kane & Marcus, 2006)

Portofolio dapat dibentuk melalui kombinasi saham-saham tertentu, artinya dengan portofolio dapat diperoleh suatu investasi yang memberikan *return* yang sama akan memberikan risiko yang lebih rendah, atau dengan risiko yang sama akan memberikan *return* yang lebih tinggi. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi para manajer investasi untuk mengelola portofolio yang optimal untuk meningkatkan keuntungan reksa dana sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan reksa dana. Semakin baik kinerja suatu jenis reksa dana maka semakin banyak investor akan mengalihkan investasinya pada reksa dana tersebut. (Bodi, Kane & Marcus, 2006)

Setiap tahun reksa dana di Indonesia mengalami peningkatan baik dari sisi jumlah, kepemilikan, unit beredar hingga nilai aktiva bersih (NAB). Peningkatan kinerja reksa dana di Indonesia dapat dilihat di dalam Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Kinerja Reksa Dana di Indonesia
(dari tahun 2000 sampai dengan Juni 2011)

Tahun	Jumlah Reksa dana	Growth	Pemegang Unit penyertaan	Growth	NAB	Growth	Jumlah Unit beredar	Growth
2000	94	-	39.487	-	5.515.954.100.000,00	-	5.006.049.769,66	-
2001	108	14,89%	51.723	30,99%	8.003.769.800.000,00	45,10%	7.303.771.880,36	45,90%
2002	131	21,30%	125.820	143,26%	46.613.833.200.000,00	482,40%	41.665.523.049,21	470,47%
2003	186	41,98%	171.712	36,47%	69.477.719.800.000,00	49,05%	60.020.745.572,82	44,05%
2004	246	32,26%	299.063	74,17%	104.037.824.600.000,00	49,74%	84.700.701.702,71	41,12%
2005	328	33,33%	254.660	-14,85%	29.405.732.200.000,00	-71,74%	21.262.143.379,98	-74,90%
2006	403	22,87%	202.991	-20,29%	51.620.077.400.000,00	75,54%	36.140.102.795,60	69,97%
2007	473	17,37%	325.224	60,22%	92.190.634.600.000,00	78,59%	53.589.967.474,74	48,28%
2008	567	19,87%	352.429	8,37%	74.065.811.150.000,00	-19,66%	60.976.090.770,24	13,78%
2009	610	7,58%	357.192	1,35%	112.983.345.090.000,00	52,54%	69.978.061.139,63	14,76%
2010	558	-8,52%	353.704	-0,98%	149.099.022.520.000,00	31,97%	81.793.284.804,39	16,88%
Jun-11	632	13,26%	439.331	24,21%	157.059.212.740.000,00	5,34%	85.408.126.946,05	4,42%

Sumber : BAPEPAM (diolah)

Peningkatan investasi reksa dana di Indonesia berkembang begitu pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah reksa dana yang meningkat cukup signifikan pada tahun 2000 hanya 94 reksa dana yang terdaftar di BAPEPAM, berkembang lagi menjadi 328 reksa dana pada tahun 2005 dan terakhir meningkat lagi menjadi 632 pada juni 2011. Pada tahun yang sama pemegang unit penyertaan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2000 hanya tercatat 39.487 di BAPEPAM dan berkembang lagi menjadi 299.063 pada tahun 2004. Namun pada tahun 2005 dan 2006 walaupun jumlah reksa dana mengalami pertumbuhan yang positif tetapi secara berturut-turut pemegang unit penyertaan mengalami penurunan sebesar -14,85% dan -20,29%. Hal ini dikarenakan para investor reksa dana perseorangan terutama reksa dana pendapatan tetap mengalami kepanikan akibat dari meningkatnya suku bunga SBI secara terus menerus akibat pengaruh ancaman inflasi yang terjadi pada tahun 2005 di sejumlah negara termasuk indonesia yang mengakibatkan para investor reksa dana melakukan penarikan dana (*Redemption*)

secara besar-besaran. Hal inilah yang menyebabkan jatuhnya Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana pada tahun 2005, padahal sebelumnya pada akhir tahun 2004 NAB reksa dana menyentuh angka Rp 104,037 Triliun. Namun akibat para investor melakukan penarikan dana (*Redemption*) secara besar-besaran Nilai Aktiva Bersih (NAB) langsung terpuruk ke angka Rp 29,405 Triliun pada akhir tahun 2005.

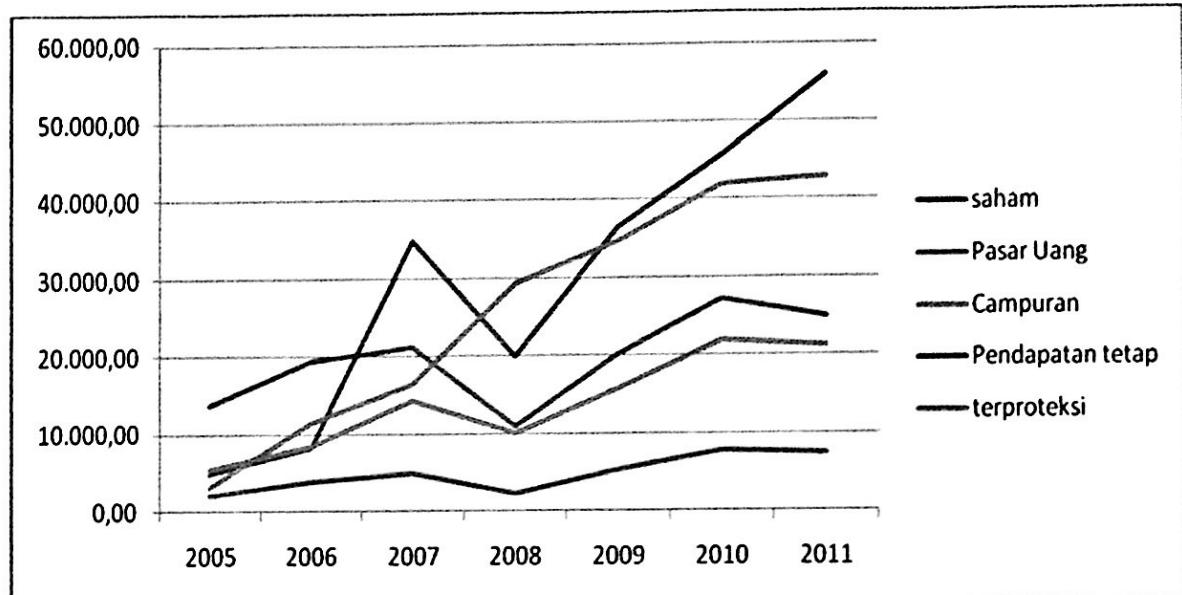
Akibat dari kejadian yang terjadi pada tahun 2005, BAPEPAM menerbitkan peraturan No. IV.C.4 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks yang dikeluarkan pada 29 Juli 2005. Dengan diterbitkannya Peraturan BAPEPAM No. IV.C.4 pemerintah berharap peraturan baru ini dapat memenuhi kebutuhan para investor dan meningkatkan investasi dalam reksa dana yang sedang mengalami keterpurukan pada tahun 2005. Peraturan baru yang diterbitkan oleh BAPEPAM berhasil mengembalikan kepercayaan para investor Reksa dana terutama pada jenis Reksa Dana Terproteksi dan Reksa Dana Saham sehingga Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana mengalami peningkatan dari yang hanya Rp 29,405 Triliun pada tahun 2005 meningkat sebesar 75,54% menjadi Rp 51,62 Triliun pada tahun 2006. Pada juni 2011 tercatat Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana menyentuh angka Rp 157,059 Triliun yang merupakan nilai tertinggi sepanjang periode perkembangan Reksa Dana di Indonesia. Penyumbang NAB Reksa Dana terbesar disumbangkan dari jenis Reksa Dana Saham sebesar 35,64% dari Total NAB pada juni 2011 dan penyumbang terbesar kedua dari jenis Reksa Dana Terproteksi sebesar 27,24% dari Total NAB pada juni 2011. Perkembangan kinerja reksa dana di Indonesia berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana per jenis Reksa Dana dapat dilihat di dalam Tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2
Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana per Jenis
(Rp Milyar)

Tahun	saham	Pasar Uang	Campuran	Pendapatan tetap	terproteksi	indeks	ETF-Saham	ETF-P.Tetap	Syariah	Total
2005	4.928,44	2.079,99	5.455,60	13.855,26	3.086,44	0,00	0,00	0,00	0,00	29.405,73
2006	8.250,85	3.800,62	8.471,09	19.520,85	11.547,03	29,64	0,00	0,00	0,00	51.620,08
2007	34.799,67	4.828,54	14.232,58	21.285,54	16.345,03	117,04	77,95	504,27	0,00	92.190,62
2008	19.891,42	2.301,84	10.002,12	10.931,32	29.331,30	100,98	43,70	688,93	774,22	74.065,83
2009	36.507,70	5.219,71	15.657,72	20.087,30	34.623,87	290,19	45,13	629,33	3.671,45	116.732,40
2010	45.668,99	7.721,83	21.988,63	27.273,35	42.007,82	261,06	26,49	386,91	3.763,93	149.099,01
Jun-11	55.984,77	7.477,79	21.297,37	24.932,45	42.792,85	292,99	27,76	407,77	3.845,46	157.059,21

Sumber : BAPEPAM (diolah)

Terjadinya *redemption* pada tahun 2005 mengakibatkan NAB reksa dana mengalami penurunan yang begitu signifikan. Namun setelah diterbitkannya peraturan BAPEPAM No. IV.C.4 tentang pedoman pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks yang dikeluarkan pada 29 Juli 2005, Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana secara berkala mengalami peningkatan. Peningkatan yang cukup signifikan ditunjukkan oleh Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Terproteksi yang menempati peringkat pertama dan kedua dalam perolehan Nilai Aktiva Bersih terbesar sampai dengan juni 2011. Pada tahun 2005 NAB Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Terproteksi hanya Rp 4,928 Triliun dan Rp 3,086 Triliun jauh lebih kecil dibandingkan dengan NAB Reksa Dana Pendapatan Tetap yang memiliki NAB Rp 13,855 Triliun. Pada tahun 2008 NAB Reksa Dana Pendapatan Tetap mengalami penurunan dari Rp 14,232 Triliun menjadi Rp 10 Triliun, Tetapi hal yang berbeda terjadi terhadap Reksa Dana Terproteksi yang terus mengalami peningkatan dari Rp 16,345 Triliun menjadi Rp 29,331 Triliun dan berlanjut pada tahun selanjutnya sampai pada juni 2011 tercatat NAB Reksa Dana Terproteksi mencapai rekor tertingginya yaitu Rp 42,729 Triliun.



Sumber : BAPEPAM (diolah)

Gambar 1.2. Perkembangan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana

Perkembangan nilai aktiva bersih reksa dana yang ditunjukkan pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa Reksa Dana Terproteksi mengalami peningkatan yang cukup signifikan di antara jenis reksa dana lainnya. Pada tahun 2008 terlihat jelas bahwa diantara seluruh jenis reksa dana hanya Reksa Dana Terproteksi yang tidak mengalami penurunan NAB, tetapi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sedangkan reksa dana saham yang pada tahun 2008 mengalami penurunan yang cukup dalam namun pada tahun berikutnya mampu mengungguli jenis reksa dana yang lainnya termasuk Reksa Dana Terproteksi.

Berdasarkan data dan fenomena yang terdapat di atas dimana peningkatan terjadi pada Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Terproteksi, maka dari itu penulis akan melakukan penelitian lebih jauh untuk menganalisis dan membandingkan kinerja Reksa Dana Saham dan kinerja Reksa Dana Terproteksi. Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai kemampuan para manajer investasi dalam memperoleh tingkat hasil yang diharapkan dengan tingkat resiko yang minimal di dalam menjalankan portofolio investasinya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja masing-masing jenis Reksa Dana bila dibandingkan dengan kinerja pasarnya ?
2. Bagaimana perbandingan kinerja Reksa dana Saham dengan Reksa Dana Terproteksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Kinerja masing-masing jenis reksa dana bila dibandingkan dengan kinerja pasarnya
2. Untuk mengetahui manakah Kinerja Reksa Dana yang memiliki imbal hasil tertinggi antara Reksa Dana terproteksi dengan Reksa Dana Saham

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan untuk :

1. Untuk para Manajer Investasi, dapat menjadi masukan untuk menilai kinerja Reksa Dana yang dikelolanya dan dapat mengetahui Kinerja Reksa Dana yang lain dalam usaha pengembangan jasa keuangan
2. Untuk para Investor, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih Reksa Dana untuk investasinya
3. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi dalam melakukan penelitian tentang Reksa Dana Terproteksi Maupun Reksa Dana Saham bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

---,"Menjadi Kaya Melalui Reksa Dana,"Investasi Dengan Seribu Satu Kemudahan, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2006

Ambarwati, "Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Saham dengan Kinerja Pasar (IHSG) Melalui Pendekatan Sharpe dan Treynor Periode 2004-2006", Semarang : Tesis Universitas Dipenogoro, 2007 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 15 April 2011 dari <http://eprints.undip.ac.id/11660/1/2007MM5388.pdf>

Gunawan, Itjang D, "Transaksi Derivatif, Hedging dan Pasar Modal", Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi, 2003

Hayati, Neuneung Ratna, 2006, "Perbandingan Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap (Konvensional dan Syariah) sebagai suatu evaluasi portofolio investor di Pasar Modal", Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi Volume 7 No. 4, Halaman 954-968 Diambil pada tanggal 16 Februari 2011 dari <http://jurnal.dikti.go.id/jurnal/proses?q=pengarang:Neuneung%20Ratna%20Hayati%20%20indonesia>

Jogiyanto, 1998, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", BPFE, Yogyakarta

Khusniyati, Nurul, " Evaluasi Kinerja Reksadana Saham", Semarang : Tesis Universitas Dipenogoro, 2000 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 15 April 2011 dari <http://eprints.undip.ac.id/8767/1/2000MM566.pdf>

Manupassa, Angela Rin, "Studi Komparatif Return Dan Resiko Reksa Dana Saham Dan Portofolio Saham LQ45 Dengan Menggunakan Single Index Model", Semarang : Tesis Universitas Dipenogoro, 2001 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 15 April 2011 dari <http://eprints.undip.ac.id/9112/1/2001MM671.pdf>

Marcus, Alan J., Bodie, Zvi, Kane Alex, "Investments", Boston:McGraw-Hill/Irwin; 6 edition, 2004

Nasution, Vaji Vitrada, "Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Terproteksi dengan Reksa Dana Pendapatan Tetap 2005-2006", Jakarta : Tesis Universitas Indonesia, 2006 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 15 April 2011 dari [http://eprints.lib.ui.ac.id/2601/1/11132-Analisis%20perbandingan\(T%2019737a\).pdf.pdf](http://eprints.lib.ui.ac.id/2601/1/11132-Analisis%20perbandingan(T%2019737a).pdf.pdf)

Pratomo, Eko Priyo dan Ubaidilah Nugraha, Reksa Dana: Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005

Priyatno, Duwi, "5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17". Jakarta: Andi Publisher, 2009

Prof. Drs. J. Supranto MA, APK, "Metode Penelitian Hukum dan Statistik", Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003

Purbaya, "Penilaian Kinerja Reksa Dana Saham Periode Tahun 2002", Semarang : Tesis Universitas Dipenogoro, 2003 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 15 April 2011 dari <http://eprints.undip.ac.id/11556/1/2003MM2383.pdf>

Rahardjo, Sapto, "Panduan Investasi Reksa Dana", Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004

Rodoni, Dr. Ahmad dan Prof. Dr. Othman Yong, "Analisis Investasi & Portofolio", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002

Samsul, Mohamad, "Pasar Modal & Manajemen Portofolio", Surabaya: PT Erlangga, 2006

Sari, Prawisti Puspita, 2009, "Analisis Optimalisasi Portofolio Saham Syariah", Journal of Islamic and Economics, Vol. 3 No. 2, Halaman 15-35 Diambil pada tanggal 2 oktober 2011 dari <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=66331&idc=72>

Sartono, R. Agus, 2006, "VAR Portofolio optimal: perbandingan antara Metode Markowitz dan Mean Absolute Deviation", JSB Vol 11 No. 1, Halaman 37-50 Diambil pada tanggal 2 Oktober 2011 dari <http://journal.uji.ac.id/index.php/JSB/article/viewFile/410/325>

Sharpe, William F. "Mutual Fund Performance,"Journal of Business, January 1966, pp. 119-138

Shuerman, Ganjar, 2007, "Analisis Kinerja Portofolio Optimal Saham Sektor Pertanian, Pertambangan dan Infrastruktur, Utilitas & Transportasi pada Bursa Efek Jakarta", Jurnal Ichsan Gorontalo Volume 2 No. 3, Halaman 1045-1060 Diambil pada tanggal 2 Oktober 2011 dari <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/230710451060.pdf>

Suad, Husnan, 1994, "Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas", UPP AMP YKPN, Yogyakarta

Tandelilin, Eduardus. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001

Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer, "Pengolahan data statistik dengan SPSS 10.00", Jakarta: Salemba Infotek, 2001

Veronika, Trisni Wulandari, "Analisis Kinerja Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Pasar Uang dengan Metode Sharpe Periode Januari-Desember 2003", Semarang : Tesis Universitas Dipenogoro, 2004 (dipublikasi) Diambil pada tanggal 15 April 2011 dari <http://eprints.undip.ac.id/10185/1/2004MM3306.pdf>

Waelan, 2009, "Persistensi Kinerja Reksa Dana Saham di Bursa Efek Indonesia", JAAI Volume 13 No 2, halaman 221-230 Diambil pada tanggal 2 Oktober dari <http://journal.uji.ac.id/index.php/JAAI/article/view/2272/2072>